

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.

Metode deskriptif kualitatif digunakan oleh penulis, karena penulis akan mencoba memberikan gambaran tentang fungsi dan efektivitas audit internal sebagai bentuk *preventive* dan *detective control* pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) sebagai objek penelitian. Berdasarkan data dan fakta yang berhasil diperoleh, penulis mencoba menganalisa, menguraikan dan menyimpulkan kembali sesuai dengan teori-teori yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) yang berlokasi Jl. Abdul Muis No. 8 Jakarta-Pusat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Sumber data dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, observasi, laporan keuangan *audited* 2019 dan 2020, gambaran umum serta struktur organisasi PT Perdagangan Perusahaan Indonesia (Persero).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini maka penulis mengemukakan bahwa definisi operasional dari penelitian ini adalah :

a. Peranan Internal Audit:

Silitonga, Nurbaiti dan Aminah (2020) menyatakan bahwa peran internal audit meliputi: pencegahan kecurangan (*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan (*fraud detection*), penginvestigasian kecurangan (*fraud investigation*).

b. *Preventive Control*:

Mengacu pada Tuannakota (2013) *preventive control* adalah pengendalian yang mencegah masalah sebelum timbul. Contoh dari *preventive control* adalah merekrut personel berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai, dan mengendalikan akses fisik atas aset dan informasi.

c. *Detective Control*:

Mengacu pada Tuannakota (2013) *detective control* adalah pengendalian yang didesain untuk menemukan masalah pengendalian yang tidak terelakkan. Contoh dari *detective control* adalah menduplikasi pengecekan kalkulasi dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo tahunan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Desember 2021				Januari 2022			
	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-
Mengajukan permohonan untuk mengadakan penelitian perusahaan yang menjadi Objek Penelitian.								
Melakukan proses pengambilan data dengan metode wawancara dengan pihak Satuan Pengawasan Intern, serta mengambil data-data berupa dokumen yang dibutuhkan dari pihak perusahaan.								
Melakukan analisis dan pengolahan data.								
Membuat laporan penelitian.								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi atau metode pengumpulan bahan dokumen dilakukan apabila peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT Perdagangan Perusahaan Indonesia (Persero) berupa Pedoman Operasi Baku (POB), Laporan Hasil Pemeriksaan, Laporan Posisi Keuangan Laporan Laba/Rugi Buku Besar tahun 2019 dan 2020, gambaran umum serta struktur organisasi PT Perdagangan Perusahaan Indonesia (Persero).

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu proses tanya jawab ataupun diskusi antara peneliti dan informan yang menjadi narasumber. Informan yang dimaksud yaitu yang memungkinkan peneliti memperoleh data berupa informasi yang memadai tentang tujuan penelitian.

3.6 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif adalah suatu metode analisis yang mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang kemudian diolah sesuai fungsinya, dan hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga dapat dengan mudah ditangkap maknanya oleh penerima informasi. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu membuat transkrip hasil wawancara dengan narasumber, dilanjutkan dengan mereduksi data dalam bentuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan. Tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap penyajian data kualitatif dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan) dan gambar. Tahapan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian.